

## PENDAHULUAN

Istilah “teh” digunakan untuk minuman yang dibuat dari buah, rempah-rempah atau tanaman obat lain yang diseduh. Teh yang biasa dikonsumsi adalah teh yang berasal dari tanaman *Camelia sinensis*. Bagian tanaman yang digunakan diantaranya daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang dikeringkan. Macam-macam teh diantaranya teh hitam atau teh merah, teh putih, teh hijau, dan teh oolong.

Teh celup merupakan sebutan untuk teh serbuk yang dikemas dalam sebuah penyaring kertas yang dilengkapi dengan tali. Pada saat menyajikan, kita hanya perlu mencelup-celupkan saja dan serbuk teh akan tetap tertahan dalam kantong teh sehingga akan diperoleh air seduhan teh tanpa serbuk teh yang bertebaran pada gelas.

Kertas yang digunakan sebagai kantong teh ini terbuat dari kertas yang dibuat dari pulp (bubur kertas). Karena terbuat dari kayu, bubur kertas ini berwarna coklat tua dan untuk membuat serat ini terlihat putih maka digunakan bahan kimia yang berfungsi sebagai pemutih yang terbuat dari senyawa klorin ( $\text{Cl}_2$ ). Klorin ( $\text{Cl}_2$ ) merupakan bahan kimia yang digunakan secara luas sebagai bahan insektisida, desinfektan, pengawet dan pemutih kertas, yang kemudian digunakan untuk membuat tissue, popok, kain dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat kandungan klorin pada kantong teh celup yang akan diuji dan

berapa kadar klorin yang dikandung kantung teh celup tersebut serta bagaimana pengaruhnya terhadap kesehatan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya klorin dan kadarnya pada kantung teh celup yang diuji, dan mengetahui pengaruhnya terhadap kesehatan.

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada pembaca mengenai keberadaan dan bahaya klorin yang terdapat pada kantung teh celup.

